

KARYA ILMIAH AKHIR
PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU YANG MENGALAMI
MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DALAM PENCEGAHAN
STUNTING DI PUSKESMAS SURISINA



OLEH
Yustina Uge, S.Tr.Kep
NIM: PO 5303211241589

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI NERS
2025

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU YANG MENGALAMI
MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DALAM PENCEGAHAN
STUNTING DI PUSKESMAS SURISINA**

Karya Tulis Akhir Ini Disusun Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Profesi Keperawatan
Pada Program Studi Profesi Ners Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang



OLEH
Yustina Uge, S.Tr.Kep
NIM: PO. 5303211241589

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI NERS
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Yustina Uge

NIM : PO.5303211241589

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ibu Yang Mengalami Masalah Menyusui
Tidak Efektif Dalam Pencegahan Stunting Di Puskesmas
Surisina

Telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian akhir program

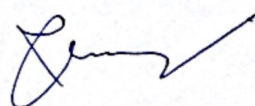
Kupang, 26 Agustus 2025

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Mariana Oni Betan, S.Kep., Ns., MPH
NIP. 197307101997032003

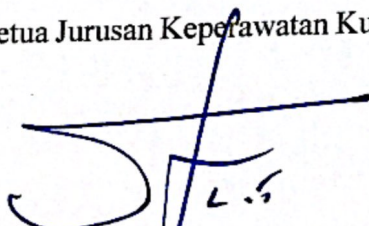


Dr. Ina Debora Ratu Ludji, S.Kp, M.Kes
NIP.196806181990032001

Kota Kupang,

Ketua Jurusan Keperawatan Kupang

Ketua Program Studi
Profesi Ners



Dr. Florentianus Tat, SKp.,M.Kes
NIP.196911281993031005



Dr. Aemilianus Mau, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197205271998031001

LEMBAR PENGESAHAN

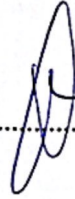
Nama : Yustina Uge
NIM : PO.5303211241589
Program Studi : Profesi Ners
Judul KIA : Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ibu Yang Mengalami Masalah Menyusui Tidak Efektif Dalam Pencegahan Stunting Di Puskesmas Surisina

Telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji karya tulis akhir politeknik kesehatan kemenkes kupang jurusan keperawatan program studi profesi ners dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 26 Agustus 2025

Penguji 1

Yuliana Dafroyati, S.Kep.,Ns., M.Sc

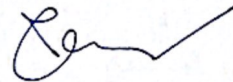
(.....)



Penguji 2

Dr. Ina Debora Ratu Ludji , S.Kp, M.Kes

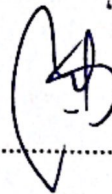
(.....)



Penguji 3

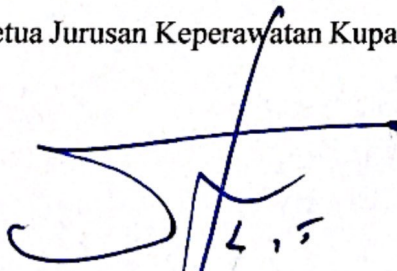
Mariana Oni Betan,S.Kep.,Ns.,MPH

(.....)



Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan Kupang



Dr. Florentianus Tat, SKp.,M.Kes
NIP.196911281993031005

Ketua Program Studi
Profesi Ners



Dr. Aemilianus Mau, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197205271998031001

BIODATA PENULIS

I. Identitas

1. Nama : Yustina Uge
2. Tempat Tanggal Lahir : Bajawa, 19 Juli 1982
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Katolik
5. Alamat : Radha, Desa Bowali
Kec. Bajawa
6. Email : yustinuge743@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. SDN Radha : Tahun 1995
2. SLTPN Baugia Tiles : Tahun 1998
3. SPK Depkes Kupang Eks Tim-Tim : Tahun 2001
4. D3 Keperawatan Poltekes Kupang : Tahun 2009
5. D4 Keperawatan Poltekes Kemenkes Kupang: Tahun 2024
6. Profesi Ners : Tahun 2025

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Biodata Penulis	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vii
Pernyataan Keaslian Tulisan	ix
Kata Pengantar	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	5
1.2.1 Tujuan Umum	5
1.2.2 Tujuan Khusus	5
1.3 Manfaat	5
1.3.1 Manfaat Teoritis	5
1.3.2 Manfaat Praktik	5
BAB 2 TINJAUAN TEORI	7
2.1 Konsep Laktasi	7
2.1.1 Pengertian Laktasi	7
2.1.2 Fisiologi Laktasi	9
2.1.3 Reflek Menghisap	10
2.2 Konsep Post Partum.....	11
2.2.1 Pengertian Post partum	11
2.2.2 Tahapan Post partum	11
2.2.3 Klasifikasi Post partum	12
2.2.4 Tanda dan gejala post partum	12
2.2.5 Perubahan Psikologi Pada Ibu Post Partum	15
2.2.6 Proses Laktasi	17
2.3 Konsep Pijat Oksitosin	20
2.3.1 Pengertian Pijat Oksitosin	20
2.3.2 Manfaat Pijat Oksitosin	21
2.3.3 Langkah-langkah pijat Oksitosin	22

2.4 Konsep Stunting	24
2.4.1 Pengertian Stunting.....	24
2.4.2 Faktor Penyebab Stunting	24
2.4.3 Dampak Stunting	26
2.5 Konsep Asuhan Keperawatan.....	27
2.6 Kerangka Konsep.....	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Rancangan Studi Kasus	34
3.2 Subyek Studi Kasus	34
3.3 Fokus Studi Kasus	35
3.4 Definisi Operasional Studi Kasus	35
3.5 Instrumen Studi Kasus	36
3.6 Prosedur Pengambilan Data	37
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.8 Analisis Data dan Penyajian Data.....	37
3.9 Etika Studi Kasus	39
BAB 4 HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2 Pengkajian	41
4.3 Diagnosa Keperawatan.....	44
4.4 Intervensi Keperawatan.....	44
4.5 Implementasi Keperawatan.....	45
4.6 Evaluasi Keperawatan.....	50
4.7 Pembahasan.....	53
4.8 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	55
4.9 Implikasi Keperawatan.....	57
4.10 Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

ABSTRAK

PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU YANG MENGALAMI MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI PUSKESMAS SURISINA

Yasinta Uge¹

Mariana Oni Betan² Ina Debora Ratu Ludji³ Yuliana Dafroyati⁴

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, Jurusan Keperawatan,
Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Yustinauge734@gmail.com

Latar Belakang: Produksi ASI yang tidak adekuat merupakan salah satu permasalahan umum pada ibu post partum yang dapat berdampak pada keberhasilan menyusui dan status gizi bayi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kejadian stunting. Salah satu upaya nonfarmakologis untuk mengatasi masalah ini adalah melalui pijat oksitosin, yang bekerja dengan merangsang pelepasan hormon oksitosin guna meningkatkan pengeluaran ASI. **Tujuan:** Untuk mengevaluasi efektivitas pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI dan keberhasilan menyusui pada ibu post partum sebagai upaya pencegahan stunting. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua ibu post partum yang mengalami masalah menyusui tidak efektif. Intervensi pijat oksitosin dilakukan selama tiga hari berturut-turut disertai edukasi laktasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengukuran volume ASI sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Hasil menunjukkan peningkatan signifikan volume ASI pada kedua responden (Ny. K: dari 15 ml menjadi 50 ml; Ny. F: dari 10 ml menjadi 60 ml). Selain itu, perbaikan terjadi pada perlekatan bayi, refleks let-down, serta perilaku bayi pasca menyusui. Secara psikologis, ibu tampak lebih percaya diri dan nyaman dalam menyusui. **Kesimpulan:** Pijat oksitosin terbukti efektif dalam meningkatkan produksi ASI dan keberhasilan menyusui. Intervensi ini bersifat sederhana, murah, dan dapat dilakukan secara mandiri oleh keluarga. Pijat oksitosin layak dijadikan bagian dari asuhan keperawatan nifas dan strategi promotif preventif dalam mencegah stunting.

Kata Kunci: *Pijat Oksitosin, Produksi ASI, Ibu Post Partum, Menyusui Tidak Efektif, Stunting*

ABSTRACT
**THE APPLICATION OF OXYTOCIN MASSAGE IN MOTHERS
EXPERIENCING INEFFECTIVE BREASTFEEDING PROBLEMS FOR
STUNTING PREVENTION AT SURISINA HEALTH CENTER**

Yasinta Uge¹, Mariana Oni Betan², Ina Debora Ratu Ludji³, Yuliana Dafroyati⁴
Poltekkes Kemenkes Kupang, Department of Nursing, Professional Nursing Education
Program
Yustinauge734@gmail.com

Background: Inadequate breast milk production is a common challenge during the early postpartum period, often leading to ineffective breastfeeding and increased risk of infant malnutrition, which may contribute to stunting. Oxytocin massage is a non-pharmacological intervention that stimulates the release of oxytocin hormone, enhancing milk ejection and supporting maternal comfort. **Objective:** To evaluate the effectiveness of oxytocin massage in increasing breast milk production and improving breastfeeding outcomes among postpartum mothers as a strategy to prevent stunting. **Method:** This study employed a descriptive case study approach involving two postpartum mothers experiencing ineffective breastfeeding. The intervention consisted of oxytocin massage performed twice daily for three consecutive days, from June 30 to July 2, 2025, combined with lactation education. Data were collected through direct observation, interviews, and measurement of expressed milk volume before and after the intervention. **Results:** Both mothers showed a significant increase in breast milk production after the intervention (Mrs. K: from 15 ml to 50 ml; Mrs. F: from 10 ml to 60 ml). Improvements were also observed in infant latch, let-down reflex, and post-feeding behaviors such as prolonged sleep and reduced fussiness. Psychologically, both mothers reported increased confidence and comfort in breastfeeding. **Conclusion:** Oxytocin massage effectively improves breast milk production and supports successful breastfeeding both physiologically and psychologically. This simple, cost-effective intervention can be performed by family members and is feasible to integrate into postpartum nursing care and community health programs aimed at reducing stunting in infants.

Keywords: *Oxytocin Massage, Breast Milk Production, Ineffective Breastfeeding, Postpartum Mothers, Stunting Prevention.*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustina Uge

Nim : PO.5303211241589

Program Studi : Profesi Ners

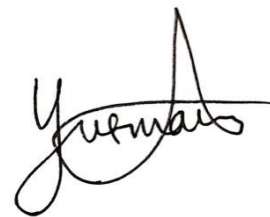
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan karya tulis akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan studi kasus ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kupang, 10 Agustus 2025

Pembuat Pernyataan



Yustina Uge, S.Tr.Kep

PO.5303211241589

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Akhir yang berjudul “Penerapan Pijat Oksitosin Pada Ibu Yang Mengalami Masalah Menyusui Tidak Efektif Dalam Pencegahan Stunting Di Puskesmas Surisina”.

Karya Tulis Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Mariana Oni Betan, S.Kep.,Ns.,MPH selaku pembimbing 1, ibu Dr. Ina Debora Ratu Ludji, S.Kp, M.Kes selaku pembimbing 2 dan ibu Yuliana Dafroyati, S.Kep.,Ns., M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Akhir ini. Penulis juga mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Irfan.SKM.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Bapak Dr. Florentianus Tat., S.Kp.,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
3. Bapak Dr.Aemilianus Mau, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
4. Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ngada yang sudah memberikan kesempatan kepada saya selaku staf dalam meningkatkan sumbel daya manusia.
5. Ibu Direktur RSUD Bajawa yang sudah mengijjinkan Rumah Sakit Bajawa sebagai lahan praktek.
6. Suami dan anak anak yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan KIA ini.
7. Mama yang selalu meluangkan waktu mendampingi anak anak di saat penulis tidak berada di rumah.

8. Teman-teman seperjuangan Ners Ngada yang telah memberikan dukungan selama penyelesaian proposal skripsi ini.
9. Teman –teman kerja di Puskesmas Surisina yang turut mendukung penulis lewat caranya masing masing,sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA ini.

Kupang, 10 Agustus 2025

Penulis